

HUBUNGAN JARAK INSTALASI PENGOLAHAN AIR PDAM DENGAN SISA CHLOR BEBAS DAN JUMLAH BAKTERI COLIFORM PADA PELANGGAN AIR MINUM PDAM KOTA SEMARANG

YASTA DWI AMANDA -- E2A606101
(2010 - Skripsi)

Air merupakan kebutuhan utama bagi proses kehidupan di bumi. Pengolahan air diperlukan untuk mendapatkan air sesuai kualitas yang diinginkan. Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang sebagai penyedia air minum bagi penduduk Kota Semarang telah berupaya mendistribusikan air minum yang memenuhi syarat, sesuai Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan jarak instalasi pengolahan air PDAM dengan sisa chlor dan jumlah bakteri coliform pada pelanggan air minum PDAM Kota Semarang. Jenis penelitian Observational dengan pendekatan Cross Sectional. Analisis data menggunakan Spearman Rank dengan tingkat kepercayaan 95%. Sampel yang didapatkan sejumlah 25 pelanggan. Hasil penelitian menunjukkan rerata jarak distribusi 24.476, rerata sisa chlor bebas 0,009 mg/l, rerata jumlah bakteri coliform 21,2 per 100 ml, dan p value = 0,428 menunjukkan tidak ada hubungan jarak instalasi pengolahan air PDAM dengan sisa chlor bebas dan untuk p value = 0,996 menunjukkan tidak ada hubungan antara sisa chlor bebas dengan jumlah bakteri coliform pada pelanggan air minum PDAM Kota Semarang. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tidak ada hubungan Jarak Instalasi Pengolahan Air PDAM dengan sisa chlor bebas dan jumlah bakteri coliform pada pelanggan air minum PDAM Kota Semarang.

Kata Kunci: Sisa Chlor, Coliform, jarak